

**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* INVESTASI SAHAM DENGAN EMAS
DI PT ANEKA TAMBANG TBK
(Studi di *Jakarta Islamic Index* Periode Januari 2015 – Januari 2017)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk
Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
dalam Bidang Ekonomi Islam



Disusun Oleh :
Beta Eviana Rohmahningrum
132411074

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dr. Ari Kristin Prastyoningrum SE., M.Si

NIP.19790512 200501 2 004

Jl.Perintis Kemerdekaan No181 Padukpayung, Banyumanik, Semarang

Dede Rodin Lc.,M.Ag

NIP. 19720416 200112 1 002

Lembur Sawah No.26 RT 2/12 Utama Cimahi Selatan

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Beta Eviana Rohmahningrum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Beta Eviana Rohmahningrum

Nomor Induk: 132411074

Judul : Analisis Perbandingan *Return* Investasi Saham Dengan Emas Di PT Aneka Tambang Tbk (Studi di *Jakarta Islamic Index* Periode Januari 2015 – Januari 2017)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Januari 2018

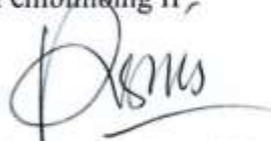
Pembimbing I



Dr. Ari Kristin Prastyoningrum. SE., M.Si

NIP.19790512 200501 2 004

Pembimbing II,



Dede Rodin Lc., M.Ag

NIP. 19720416 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Il. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,
Semarang, Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Perbandingan *Return* Investasi Saham Dengan Emas Di PT Aneka
Tambang Tbk (Studi di *Jakarta Islamic Index* Periode Januari 2015 – Januari 2017)

Penulis: Beta Eviana Rohmahningrum

NIM : 132411074

Jurusan: Ekonomi Islam

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

25 Januari 2018

Selanjutnya dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana (Strata
Satu/S1) dalam ilmu Ekonomi Islam

Semarang, 25 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mujiyono, MA
NIP. 19590215 198503 1 005

Sekretaris Sidang

Dede Rodin, Lc., M.Ag
NIP. 19720416 200112 1 002

Penguji I

Drs. H. Hasyim Syarbani, MM
NIP. 19570913 198203 1 002

Penguji II

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag
NIP. 19700410 199503 1 001

Pembimbing I

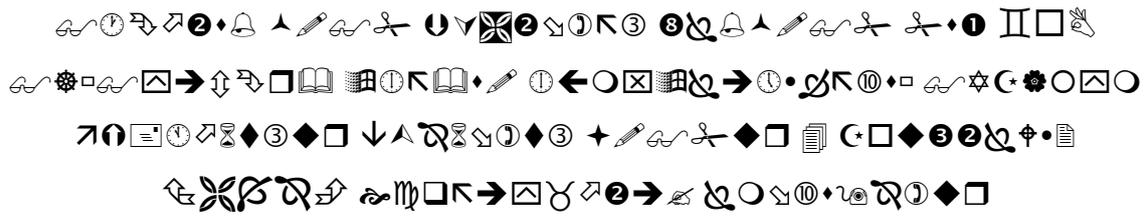
Dr. Ari Kristin Prastyoningrum, SE., M.Si
NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II

Dede Rodin, Lc., M.Ag
NIP. 19720416 200112 1 002



MOTTO



Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik
(menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan
pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan
dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

(Q.S. Al-Baqarah (2) : 245)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karya kecil ini penulis persembahkan untuk Kedua orang tua ku sekaligus orang yang paling berjasa dalam hidup saya (Bapak Sukirno dan Ibu Siti Qomariyah), dua insan yang saya cintai dan sayangi, semoga kebahagiaan, kesejahteraan dan ketentraman senantiasa berpihak pada kalian. Terimakasih atas curahan kasih sayang mu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, nasihatmu, serta keikhlasan cinta dan doa mu yang tak pernah berhenti mengalir untuk kesuksesan putrinya. Serta Kakak dan Adik-adikku tercinta, (Mas Bayu , Dek Ida dan Dek Pedi) yang selalu ada, memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Januari 2018

Deklarator,



Beta Eviana Rohmahningrum

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
		Tidak Dilambangkan			
1	ا		16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ث	Ts	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	P
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L

9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ			

Hamzah (ء) yang letaknya di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhamma</i> <i>h</i>	U	U

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

3. Syaddah (*Tasydid*)

Dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

Contoh: رَبَّانَا : *rabbana*

4. Kata Sandang

Kata sandang () ditulis dengan al- misalnya اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

5. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

ABSTRAK

Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu: investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Banyak informasi yang mengatakan bahwa *return* investasi saham lebih menguntungkan dari pada *return* investasi emas. Begitu pula sebaliknya. Hal ini akan membuat masyarakat awam bingung dalam memilih instrumen investasi yang tepat dan menguntungkan. Dengan demikian diperlukan suatu gambaran bagi para investor untuk memilih secara objektif instrument investasi yang paling sesuai dan menguntungkan. Dari latar belakang masalah tersebut akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui studi komparasi, dengan judul “Analisis Perbandingan *Return* Investasi Saham dengan Emas di PT Aneka Tambang Tbk (studi di JII periode Januari 2015-Januari 2017)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di JII periode Januari 2015-Januari 2017?” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara *return* investasi saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menurut tingkat eksplanasi yaitu penelitian komparatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode Januari 2015 – Januari 2017. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan diperoleh saham ANTAM. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Tehnik yang digunakan adalah analisis uji beda dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil perhitungan statistik diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas. Hasil ini dibuktikan dari *t*-hitung sebesar -0,063 dengan nilai probabilitas (*sig-t*) sebesar 0.950 yang nilainya diatas level signifikan 0.05. dengan kata lain H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kata kunci : Return, Investasi, Saham ANTAM, Emas

ABSTRACT

Generally, investment is consists of two kinds, they are financial assets and real assets. Much information says that stock is more advantageous than return gold investment, and on the contrary. This makes society confuse in choosing appropriate and advantegous instrument of investment. Thus, it is needed representation to investors for choosing the investment of instrumentobjectively that is suitable and advantageous.

Based on background of study, the writer is intersted to conduct research through comparative study under the title “The Analysis of Comparison of Stock Investment Return with Gold in PT Aneka Tambang Tbk (Studied in JIII period of time Januari 2015- Januari 2017). The problem of study in this research is “Is there any diffrenciation between the stock of return investment and Gold investment return in PT Aneka Tambang Tbk that was registred in JII in period of time Januari 2015 – Januari 2017?”. This research is aimed to know the comparison between the stock of return investment with Gold in PT Aneka Tambang Tbk.

The kind of this reserach is quantitative and based on the level of explanation, it is comparative research. The population of this research is all of the stock bundled in Jakarta Islamic Index in period Januari 2015 – Januari 2017. To determine the total of sample, the writer uses purposive sampling method, it is the chosen sample based on certain criteria and the result is ANTAM stock. The collecting data is documentation. The data source is secondary data. The technique is analysis of difference test by using independent sample t-test.

The result of statistic accounting that there is no difference significantly between stock investment with gold investment return. The result is proof from t-test of -0,063 with probabilitas value (sig-t) is 0,950 that the value is on top of level of significant 0,05. It means H_a is rejeck and H_o is accepted.

Keywords: return, investment, ANTAM stock, gold

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* INVESTASI SAHAM DENGAN EMAS DI PT ANEKA TAMBANG TBK (Studi di *Jakarta Islamic Indek* Periode Januari 2015 – Januari 2017)**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang revolusioner sejati sekaligus pejuang bagi kaum yang tertindas yang telah merubah peradaban kemanusiaan yang lebih maju dan berkemanusiaan.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.

2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr.H. Ahmad Fuqon, Lc. M.A., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Mohammad Nadzir M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Ari Kristin P, SE, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Dede Rodin, Lc., M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat.

Semarang, 10 Januari 2018

Penulis

Beta Eviana Rohmahningrum

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Deklarasi	vi
Halaman Transliterasi	vii
Halaman Abtrak.....	ix
Halaman Kata Pengantar	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Investasi.....	11
2.1.1 Definisi Investasi.....	11

2.1.2	Tujuan Investasi	12
2.1.3	Bentuk-bentuk Investasi	13
2.1.4	Jenis-jenis Investasi	14
2.1.5	Proses Investasi	15
2.1.6	Macam-macam Instrumen Investasi	17
2.1.7	Investasi dalam Islam	18
2.2	Return	23
2.2.1	Definisi Return	23
2.2.2	Return dalam Perspektif Islam	23
2.3	Saham	26
2.3.1	Definisi Saham	26
2.3.2	Saham Syariah	39
2.3.3	Saham Antam	31
2.4	Emas	32
2.5	Kelebihan dan Kekurangan Saham	36
2.6	Kelebihan dan Kekurangan Emas	37
2.7	Peneitian Terdahulu	37
2.8	Kerangka Berfikir	41
2.9	Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis dan Sumber Data	43
3.1.1	Jenis Penelitian	43
3.1.2	Jenis Data	44
3.1.3	Sumber Data	44
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel	45
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4	Identifikasi Variabel	46
3.5	Teknik Analisis Data	47
3.5.1	Analisis Deskriptif	47
3.5.2	Analisis dan Uji Hipotesis	48
3.5.2.1	Uji Normalitas	48
3.5.2.2	Independent Sample T Test	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian dan Data Deskriptif	50
4.1.1	Jakarta Islamic Index.....	50
4.1.2	PT Aneka Tambang Tbk	51
4.2	Analisis Deskriptif	56
4.3	Hasil Analisis dan Uji Hipotesis	57
4.3.1	Uji normalitas.....	58
4.3.2	Analisis statistik	59
4.3.3	Pengujian statistik	59
4.4	Pembahasan.....	61
4.5	Keterbatasan Masalah	63

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran.....	64
5.3	Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Tabel Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.....	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.2 Hasil Independent Sample T Test.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
Gambar 4.1 Perbandingan Return Investasi Saham Dengan Return Investasi Emas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Normalitas

Lampiran 2 Uji Independen Sample T Test

Lampiran 3 Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 4 KO Kurikuler

Lampiran 5 Sertifikat KKN

Lampiran 6 Sertifikat OPAK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu: investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang dan pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan, dan sebagainya.¹

Menurut Al-Qur'an tujuan dari semua aktivitas manusia hendaknya diniatkan untuk *ibtighai mardhatillah* (mencari keridhaan Allah) karena aktivitas yang mencari keridhaan Allah ini merupakan dari seluruh kebaikan. Dengan demikian, maka investasi milik dan kekayaan seseorang itu dalam hal-hal yang benar tidak mungkin untuk dilewatkan penekanannya. Dalam ungkapan lain, investasi terbaik itu adalah jika ia ditujukan untuk mencapai ridha Allah.²

Islam sebagai aturan hidup (*nidham al-hayat*) yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT dan rasul-Nya memberikan petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang seyogianya diikuti oleh setiap muslim yang beriman. Diantaranya yaitu terbebas dari unsur riba, unsur gharar, unsur judi (*maysir*), unsur haram dan unsur syubhat.³ Itulah landasan atau nilai

¹Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Jakarta : Salemba Empat, Cet. 2, 2005, hal. 4.

²Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, Cet. 1, 2001, hal. 38.

³Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, Cet. 1, 2007, hal. 28-29.

filosofis investasi syariah yang berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadits an-Nabawi.⁴

Dalam perspektif Islam kegiatan investasi sangat didorong dan dianjurkan dalam rangka mengembangkan harta. Sebaliknya, Islam melarang mendiamkan harta, termasuk modal sehingga tidak produktif. Islam melarang menimbun harta dan menumpuk harta kekayaan, karena tindakan seperti itu hanya menyia-nyiakan karunia Allah dari fungsi yang sebenarnya secara ekonomi membahayakan karena menghambat pertumbuhan modal.

Terhambatnya modal akan menurunkan jumlah modal kerja yang tersedia untuk berinvestasi. Hal ini juga berarti menghambat pembangunan ekonomi di suatu Negara. Adanya pelarangan penumpukan dan menimbunan kekayaan itu, mengharuskan agar kekayaan tersebut berputar.

Nabi Muhammad SAW sendiri melakukan upaya-upaya produktif dan investasi dengan sabdanya, “Jika seorang Muslim menanam pohon atau menghidupkan ladang dan ada burung atau orang atau binatang memakan dari padanya, hal ini akan dihitung sebagai amal sedekah baginya”.⁵

Investasi harta adalah salah satu tujuan yang Allah tetapkan dan harus dicapai dalam harta yang dimiliki setiap orang. Disatu pihak Islam memberikan disinsentif terhadap *saving* yang tidak diinvestasikan, namun lain dipihak Islam memberikan insentif untuk melakukan investasi. Konsekuensi logis dari investasi adalah munculnya peluang untuk untung dan rugi.⁶

Banyak orang yang bingung ke mana hendak menginvestasikan uangnya. Padahal saat ini banyak sekali pilihan untuk melakukan

⁴Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung : Alfabeta, Cet.1, 2010, hal.54.

⁵Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. 1, 2015, hal. 32.

⁶Oni Sahroni dan Adiwarmanto A. Karim, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam Sintesis Fikih dan Ekonomi*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 2, 2016, hal. 76-77.

investasi. Mulai dari yang paling sederhana yaitu, deposito, logam mulia (emas), properti, bisnis, barang koleksi, obligasi dan saham.⁷

Seperti zaman dahulu, masyarakat di Indonesia sebagian besar telah terbiasa dengan investasi emas, karena tidak sulit, dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dan investasi ini tergolong aman karena, harga emas cenderung stabil mengalami kenaikan dalam beberapa tahun ke depan. Serta investasi emas ini bukan spekulasi karena bersifat jangka panjang. Selain emas, berbagai pilihan lain adalah perak dan platinum. Keuntungan dari berinvestasi emas adalah dalam bentuk perhiasan bisa dipakai.

Namun, emas dalam bentuk batangan lebih cocok sebagai investasi. Emas dalam bentuk perhiasan lebih mahal, karena ada tambahan biaya pembuatan atau desain. Kemudian emas tersebut disimpan untuk beberapa lama, kemudian di saat harga emas naik emas tersebut dijual. Kelemahan investasi emas ini adalah penyimpanan, rawan dicuri atau hilang.

Logam mulia yang paling dikenal di dunia adalah emas dan perak. Kelebihan emas dibandingkan produk investasi lain adalah pertama, nilainya cenderung naik setiap tahun (berkisar 20%), dan kedua, likuid, dalam arti mudah dijual atau dicairkan. Dalam satu tahun terakhir, harga emas naik lebih dari 25% sementara dalam 10 tahun terakhir, harga emas melesat sekitar 420%.

Dilihat dari sejarah perkembangan harga emas yang setiap tahunnya rata-rata mengalami kenaikan di Indonesia membuat masyarakat tergiur untuk melakukan investasi emas dengan harapan di masa yang akan datang dapat memetik keuntungan dari hasil penjualan emas tersebut. Namun banyak kalangan juga menganggap berinvestasi emas adalah investasi yang sudah ketinggalan zaman seiring berkembangnya instrumen-instrumen investasi berbasis syariah lainnya

⁷Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, Exceed, Cet. 1, 2015 hal. 12-13.

yang juga tidak kalah menjanjikannya seperti jual beli saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah. Sehingga banyak masyarakat yang memilih beralih untuk berinvestasi lewat pasar modal syariah dengan cara membeli saham-saham yang ada dengan harapan mendapat keuntungan yang lebih besar lagi.⁸

Saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan. Membeli saham berarti memiliki sebagian dari perusahaan. Jika berinvestasi saham akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham. Selain itu, juga berpeluang mendapatkan dividen setiap tahunnya. Bila perusahaan mendapat laba, sebagian akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.⁹

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.¹⁰

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan

⁸Tais Khuron, *Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah*, Signifikan Vol. 4 No. 1 April 2015, hal. 69.

⁹Wira, *Memulai ...*, hal. 15.

¹⁰Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta : ANDI, 2011, hal.

cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.¹¹

JII (*Jakarta Islamic Index*) dibuat oleh BEI bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management dan diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000. JII menggunakan basis tanggal januari 1995 dengan nilai awal sebesar 100. JII diperbarui setiap 6 bulan sekali, yaitu pada awal bulan Januari dan Juli. JII merupakan indeks yang berisi dengan 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam.¹²

Adapun daftar saham Jakarta Islamic Index (JII) periode juni – november 2017 antara lain sebagai berikut :¹³

Tabel 1.1

Daftar Saham yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

No	Kode	Nama Saham
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5.	ASII	Astra Internasional Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.

¹¹http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=38, diakses tanggal 06-09-2017, pukul 09.30.

¹²Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : IKAPI, Cet. 1, 2014, hal.157-158.

¹³<http://www.idx.co.id/idid/beranda/publikasi/ringkasaninerjaperusahaantercatat.aspx>, diakses tanggal 24-07-2017, pukul 20.16.

8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
14.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
16.	MYRX	Hanson Internasional Tbk.
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
18.	PPRO	Pp Properti Tbk.
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20.	PTPP	PP Persero Tbk.
21.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
27.	UNTR	United Tractors Tbk.

28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

(sumber : data sekunder 2017)

Adapun informasi mengenai perbandingan investasi pada saham dan emas, menurut Desmond Wira dalam bukunya “Memulai Investasi Saham” mengatakan bahwa :

1. Investasi yang lebih menguntungkan adalah investasi saham. Karena, imbal hasil yang diperoleh sangat lah tinggi.
2. Investasi di emas memang menguntungkan, tapi investasi di saham jauh lebih menguntungkan.¹⁴

Sedangkan, menurut Muhaimin Iqbal dalam bukunya “Dinar The Real Money” mengatakan bahwa, investasi menguntungkan adalah investasi emas. Karena, fungsi proteksi nilai berjalan dengan sangat baik. Ketika krisis moneter 1997/1998 uang rupiah tinggal $\frac{1}{4}$ nilainya, emas atau dinar secara otomatis menyesuaikan nilainya ke nilai pasar internasional yang wajar saat itu, sebelum krisis harga emas di kisaran Rp. 25.000/gram, di puncak krisis harganya mencapai Rp. 160.000/gram.

Sebelum krisis, dinar nilainya setara sekitar Rp. 100.000, sedangkan pada puncak krisis nilai dinar saat itu mencapai Rp. 626.000/dinar. Selain sebagai proteksi nilai yang sangat efektif, sebagai investasi emas juga terbukti memberikan hasil rata-rata diatas 30%/tahun dalam statistik selama 40 tahun terakhir dan emas saat ini masih mengalami kenaikan lebih dari 38% dalam setahun terakhir.¹⁵

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, yang menjelaskan tentang perbandingan *retun* investasi saham dengan *return* investasi

¹⁴Wira, *Memulai ...*, hal. 16.

¹⁵Muhaimin Iqbal, *Dinar The Real Money*, Jakarta : Gema Insani, 2009, Cet.1, hal. 58-59.

emas. Bagi masyarakat awam, tentunya akan membuat mereka bingung dalam memilih instrumen investasi yang tepat dan menguntungkan.

Pemilihan jenis instrument investasi merupakan sesuatu yang sulit dilakukan. Hal ini mendorong kebutuhan penelitian objektif yang semakin dirasakan keperluannya. Dengan demikian diperlukan suatu gambaran bagi para investor untuk memilih secara objektif instrument investasi yang paling sesuai dan menguntungkan.

Dalam menjawab permasalahan yang dihadapi para investor saat ini, maka penulis mencoba melakukan penelitian dalam rangka mengetahui instrumen investasi mana yang memiliki keuntungan yang paling baik diantara investasi saham ataupun emas di PT Aneka Tambang Tbk.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui studi komparasi, dengan judul “**Analisis Perbandingan *Return* Investasi Saham dengan Emas di PT Aneka Tambang Tbk (Studi di Jakarta Islamic Index Periode Januari 2015-Januari 2017)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan untuk diteliti lebih rinci. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di JII pada periode Januari 2015-Januari 2017?”.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah meneliti dan mendapatkan bukti empiris tentang perbandingan *return* investasi antara saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk, dengan menghitung *return* bulan-

nya. Selain itu untuk mengetahui perbedaan antara *return* investasi saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk periode Januari 2015-Januari 2017.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun aplikatif terhadap pengembangan ilmu ekonomi islam khususnya dibidang investasi saham yang sesuai prinsip syariah di pasar modal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, baik investasi yang berbasis syariah maupun investasi pada asset riil.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kerangka dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan investasi saham di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah dan investasi pada asset riil.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I, merupakan Pendahuluan. Yang terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah serta Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II, merupakan Tinjauan Pustaka. Yang terdiri dari kerangka teori pendukung yang terdiri atas teori yang berkaitan dengan investasi, saham, *return*, emas, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III, merupakan metode penelitian. Yang terdiri dari Jenis dan Sumber data Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Identifikasi Variabel Penelitian, Teknik Analisa Data serta analisis dan uji hipotesis.

BAB IV, merupakan Analisis Data. Yang berisi tentang gambaran umum *Jakarta Islamic Index* dan PT Aneka Tambang Tbk. penyajian data dan analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan analisis.

BAB V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dari hasil analisis dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Investasi

2.1.1 Definisi Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar *investment* memiliki arti menanam. Dalam Kamus Istilah Pasar Modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.¹⁶

Menurut kamaruddin ahmad mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Dalam definisi ini, investasi difokuskan pada penempatan uang atau dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) disebutkan yang dimaksud dengan investasi berarti : (1) penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan (2) jumlah uang atau modal yang ditanam.¹⁷

Para ahli dalam bidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald menyatakan bahwa investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan

¹⁶Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi...*, hal. 7.

¹⁷Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana, 2009, Cet 1, hal. 184-185.

barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang.

Dalam definisi lain, J.J Clark dkk menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang memanfaatkan pengeluaran kas pada saat sekarang untuk mengadakan barang modal guna menghasilkan penerimaan yang lebih besar dimasa yang akan datang untuk dua tahun atau lebih.

Memerhatikan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pengeluaran untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dengan tujuan untuk menghasikan keluaran barang atau jasa agar dapat diperoleh manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang, selama dua tahun atau lebih.¹⁸

2.1.2 Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, kamarudin ahmad mengemukakan tiga alasan sehingga banyak orang melakukan investasi antara lain adalah :

1. Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidup-nya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat

¹⁸Murdifing Haming dan Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 6.

mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.¹⁹

Disamping hal tersebut orang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan dimasa depan. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya. Padahal semakin kedepan, biaya hidup seseorang pasti akan semakin bertambah. Bila orang menyadari bahwa kebutuhan dimasa depan akan lebih besar, mereka tentu akan menyempatkan diri berhemat dalm mengelola keuangannya, mereka pasti akan melakukan investasi guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan itu.

Selain kebutuhan akan masa depan, orang melakukan investasi karena dipicu oleh banyaknya ketidakpastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup ini, misalnya keterbatasan dana, kondisi kesehatan, datangnya musibah secara tiba-tiba, dan kondisi pasar investasi. Oleh karena masalah ini tidak dapat diprediksi dengan tepat, maka diperlukan perencanaan yang baik dalam menghadapi hidup ini. Dengan adanya alternatif instrument investasi, memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan masa depannya dengan menentukan prioritas kebutuhan, menerapkan perencanaan yang baik dan implementasi secara disiplin.²⁰

2.1.3 Bentuk-bentuk Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang dan pasar modal. Sedangkan investasi

¹⁹Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE, Cet. 1, 2001, hal. 5.

²⁰Manan, *Aspek Hukum ...*, hal. 189.

pada aset-aset riil (*real assets*) dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.²¹

2.1.4 Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut :

1. Investasi berdasarkan pengaruh

Investasi model ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Investasi berdasarkan pengaruh dibagi menjadi dua macam, yaitu (1) investasi *autonomus* (berdiri sendiri) yakni investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya pembelian surat-surat berharga. (2) investasi *induced* (mempengaruhi – menyebabkan), yakni investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan, misalnya penghasilan transitori (penghasilan yang didapat selain dari bekerja), yaitu bunga tabungan.

2. Investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Investasi model ini didasarkan kepada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi kepada dua macam : (1) investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDM), investornya dari dalam negeri, dan (2) investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan investasi bersumber dari investor asing.

3. Investasi berdasarkan tipe

Pada dasarnya investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak

²¹Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung : Alfabeta, 2013, Cet 2, hal. 4.

langsung. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan tersebut.²²

2.1.5 Proses Investasi

Investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas : yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan investasi

Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap ini yaitu : (a) *return* yang diharapkan (*expected of return*), (b) risiko (*risk*), dan (c) ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan *return* yang maksimal dengan risiko tertentu. Umumnya hubungan antara risiko (*risk*) dan *return* yang diharapkan (*expected rate of return*) bersifat linear, artinya semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan.

b. Melakukan analisis

Tahap ini investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Salah satu analisis dalam tahap ini yaitu untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispired*) apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk itu ada dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

²²Manan, *Aspek Hukum ...*, hal. 191-192.

1) Pendekatan fundamental

Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik.

Pendekatan ini berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang diperoleh.

Data yang dipakai dalam analisis fundamental menyangkut data-data historis yaitu data-data yang telah lewat. Analisis ini sering disebut dengan *company analysis*, didalamnya menyangkut analisis tentang kekuatan dan kelemahan dari perusahaan, bagaimana kegiatan operasionalnya, dan juga bagaimana prospeknya dimasa yang akan datang.

2) Pendekatan tehnikal

Analisis tehnikal adalah suatu tehnik analisa yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume.

Analisis ini cukup sering dipakai oleh investor, dan biasanya data yang dipergunakan dalam analisis ini berupa grafik atau program komputer. Dari grafik atau program komputer dapat diketahui bagaimana kecenderungan pasar, sekuritas, atau future komoditas yang akan dipilih dalam berinvestasi.

Meskipun biasanya analisis ini digunakan untuk analisis jangka pendek atau jangka menengah tetapi sering juga digunakan untuk menganalisis jangka panjang, yang didukung juga dengan data-data lain.²³

2.1.6 Macam-macam Instrumen investasi

Banyak orang yang bingung ke mana hendak menginvestasikan uangnya. Padahal, saat ini banyak sekali pilihan untuk melakukan investasi. Yaitu sebagai berikut:

a. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan di bank, yang mirip dengan tabungan namun dengan jangka waktu tertentu. Memiliki deposito adalah cara investasi yang paling sederhana, praktis dan mudah. Investasi ini cukup aman karena, dana dijamin oleh pemerintah sampai batas tertentu.

b. Logam mulia (emas)

Seperti zaman dulu, banyak orang membeli emas dalam bentuk perhiasan untuk dijadikan investasi. Selain emas, berbagi pilihan lain adalah perak dan platinum. Keuntungan dengan berinvestasi emas adalah dalam bentuk perhiasan bisa dipakai. Namun, emas dalam bentuk batangan lebih cocok sebagai investasi.

c. Properti

Memiliki properti seperti tanah, rumah, apartemen, ruko, merupakan salah jenis investasi yang aman. Umumnya, harga tanah atau rumah relatif tidak berkurang. Selain potensi nilai jual meningkat, pendapatan dari properti juga bisa dari penyewaan properti tersebut.

²³Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : Unit Penerbit, Cet. 3, 2003, hal. 43-45.

d. **Bisnis**

Membuka usaha baru juga merupakan bentuk dari investasi. Alasan banyak orang membuka bisnis baru adalah selain potensi hasil yang terbatas, juga agar bisa melakukan pekerjaan yang benar-benar disukai, mengembangkan kreatifitas individual dan juga mencapai kemandirian finansial.

e. **Barang koleksi**

Pilihan lain untuk investasi adalah dengan membeli benda-benda koleksi seperti karya seni, lukisan, peranko, uang kuno, dan sebagainya. Kadang, nilai benda koleksi sangat fantastis. Namun, perlu diingat bahwa nilai untuk barang koleksi meskipun cenderung naiktapi tak terukur, dan juga bersifat subjektif.

f. **Obligasi**

Obligasi adalah surat hutang dengan jangka waktu tertentu. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah atau lembaga lainnya, imbalan dari obligasi adalah kupon bunga.

g. **Saham**

Saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu persahaan. Membeli saham berarti memiliki sebagian dari perusahaan. Jika, berinvestai saham akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham.²⁴

2.1.7 Investasi dalam Islam

Dalam membahas konsep investasi syariah, yaitu konsep investasi yang sesuai dengan aturan agama Islam, konsep ini perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek normatif yang menjadi pemicu adanya

²⁴Wira, *Memulai ...*, hal. 12-15.

investasi yaitu : aspek konsep kekayaan dan penggunaan kekayaan.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk melakukan aktivitas kerja, kerja dilakukan untuk mengembangkan modal. Dengan demikian Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk melakukan investasi kekayaan (hartanya). Sistem ekonomi Islam menganjurkan investasi untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan *income* dengan cara memanfaatkan harta secara produktif.

Investasi merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah karena setiap harta ada zakatnya, jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat adalah untuk mendorong setiap muslim menginvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat, kecuali keuntungannya.

Investasi termasuk salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi, harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang penimbunan (*iktinaz*) harta yang dimiliki (Q.S At-Taubah ayat 34).²⁵

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْباطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan*

²⁵ Prasetyoningrum, *Risiko Bank ...*, hal. 27-28.

mendapat) siksa yang pedih". (Q.S At-Taubah (9) :34)

Investasi adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam. Karena dengan investasi berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam Al-quran terdapat ayat ayat yang secara tidak langsung memerintahkan mukmin untuk mempersiapkan hari esok yang lebih baik. (Q.S An-Nisa ayat 9)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”*. (Q.S An-Nisa (4) : 9).

Ayat diatas memerintahkan kita agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah, baik secara moril maupun materil, termasuk dalam bidang ekonomi. Maka salah satu cara mempersiapkan kesejahteraan ekonomi mereka adalah dengan berinvestasi.²⁶

Dalam Al-Qur’an Surat Luqman ayat 34 secara tegas Allah SWT, menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat :²⁷

²⁶ Dede Rodin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Semarang : CV Karya Abadi Jaya, Cet. 1, 2015, hal. 175-176.

²⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi ...*, hal. 18.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تُكْسِبُ
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ٣٤

Artinya : “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*”. (Q.S Luqman (31) : 34)

Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan untuk melakukan investasi.

مَثَلًا الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلَيْهِمْ ٢٦١

Artinya : “*perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui*”. (Q.S Al-Baqarah (2) : 261)

Ayat diatas dapat merupakan contoh konkrit dari berinvestasi yang dimulai dengan *Habatin* (sebutir benih) menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya Al-Qur'an telah memberikan panduan investasi.

Investasi merupakan salah satu penggunaan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Namun demikian investasi-investasi seorang muslim harus mengacu pada ketentuan Al-Quran dan

Al-Hadist. Investasi yang dilakukan oleh seseorang seharusnya dalam usaha mendekatkan kepada tuhan.²⁸

Islam juga melarang bentuk-bentuk spekulasi yang didalam perekonomian konvensional tidak terpisahkan, jenis-jenis spekulasi yang dilarang dalam islam tidak hanya mencakup perlombaan, permainan kartu dan aktivitas perjudian lainnya, tetapi juga bentuk-bentuk transaksi yang melibatkan hasil yang akan datang (*forward transaction*).²⁹

Namun walaupun Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Ada aturan-aturan dalam Islam yang menerapkan batasan mana aktivitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

Jadi, prinsip-prinsip islam dalam kegiatan investasi harus diperhatikan setidaknya mencakup lima aspek yaitu :

1. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
2. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi
3. Keadilan pendistribusian pendapatan.
4. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha (*an-taradin*)
5. Tidak ada unsur riba, *maysir* (perjudian / spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan / samar-samar).

Berdasarkan keterangan diatas, maka kegiatan di investasi mengacu pada pada hukum syariat yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan investasi tidak boleh disalurkan kepada

²⁸Prasetyoningrum, *Risiko Bank ...*, hal. 31-33.

²⁹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 5, 2012, hal.

jenis industri yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharamkan.³⁰

2.2 *Return*

1.2.1 **Definisi *Return***

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Untung atau rugi modal (*capital gain /loss*) merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau harga beli di atas harga atau harga jual yang keduanya terjadi di pasar sekunder. Dalam kata lain *capital gain /loss* diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.
2. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga.³¹

1.2.2 ***Return* dalam Perspektif Islam**

Islam mengajarkan kepada kita untuk berinvestasi dan mengembangkan harta kita namun tetap dalam aturan-aturan yang tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadist. Diantaranya adalah larangan adanya riba serta larangan berinvestasi pada investasi yang sistem pengelolaannya tidak sesuai dengan syariah Islam. Karena jika kita menginvestasikan

³⁰Aziz, *Manajemen ...*, hal. 16-17.

³¹Tandelilin, *Analisis Investasi...*, hal. 47.

sesuatu tidak sesuai dengan prinsip syariah Islam, maka hasil yang kita peroleh nantinya akan diragukan kehalalannya dan jauh dari barakah Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An Nahl ayat 14:³²

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى
الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٤

Artinya : “*dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur*”. (Q.S An-Nahl (16):14)

Kutipan ayat di atas mengajarkan kepada kita bagaimana cara mencari keuntungan yang baik (*return*) serta mensyukurinya. Allah SWT telah menyiapkan segala sesuatu kebutuhan manusia di muka bumi ini, tinggal bagaimana manusia itu mendapatkan keuntungan tersebut agar mendapat karunia-Nya serta tidak lupa untuk bersyukur.

Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk mencari karunia-Nya sebagai bentuk keuntungan di bumi dengan berusaha seperti Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya :“*apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”. (Q.S Al-Jumuah (62):10)

Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan adalah :

³²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 7, Jakarta: Lentera Hati, Cet. IV, 2005, hal. 198.

- a. Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
- b. Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
- c. Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
- d. Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.³³

Jadi *return* dalam berinvestasi ditentukan bukan pada faktor bunga (*interest*), melainkan pada ketentuan tingkat harga serta keberhasilannya dalam usaha. Sebaliknya keuntungan dalam investasi konvensional melalui bunga. Investasi dalam islam justru di dorong karena 4 (empat) prinsip utama, sebagaimana ijtihad yang dikemukakan oleh Ahmad Ghozali, sebagai berikut:

- a. Halal

Halal atau tidaknya suatu investasi dapat dilihat dari tempat dan proses investasi. Tempat investasi yang halal adalah usaha-usaha yang didirikan secara halal, tidak ada penipuan, memberikan barang/jasa (*output*) yang halal, serta tidak mengandung unsur *maysir* (judi/spekulasi), gharar dan riba.

- b. Berkah

Keberkahan dapat diartikan sebagai kebaikan yang bertambah, tidak hanya secara fisik (ekonomi) tetapi juga rohani karena ketenangan dan kepuasan batin dalam memanfaatkan kekayaan secara produktif sehingga dapat dimanfaatkan pula oleh orang lain.

- c. Bertambah (profit margin)

Tujuan investasi salah satunya adalah meningkatkan tambahan kekayaan dari kegiatan investasi tersebut. Hendaknya investasi yang ditanamkan diatur sedemikian rupa sehingga mendatangkan keuntungan dengan prinsip halal dan berkah.

³³Rezky Deny W, *Analisis Perbandingan Risiko dan Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ 45 Periode Januari 2012-2103*, Skripsi UIN WALISONGO Semarang, 2013, hal. 47.

d. Relistis

Tentu dengan gambaran proyeksi hasil investasi yang didapat adalah tidak hanya sekedar mimpi dan janji di atas kertas saja, namun berdasarkan juga nilai kekayaan / riil yang kemungkinan besar akan terjadi dan dan tidak mengada-ada dan tentunya dalam proses pengelolaan dan manajemennya harus sesuai dengan prinsip syariah.³⁴

2.3 Saham

2.3.1 Definisi Saham

Pada umumnya, Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.³⁵ Dari pengertian yang lain saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.³⁶

Secara umum bentuk saham ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferensi (*prefered stock*). Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Namun saham biasa merupakan efek yang paling populer di pasar modal.

Saham biasa mempunyai beberapa karakteristik, antara lain:

1. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
2. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
3. Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban semua dilunasi.

³⁴Aziz, *Manajemen ...*, hal.32-33.

³⁵Pandji Anoraga dan Piji Pakarti Pikarti, *Pengantar Pasar Modal*, Cet. 3, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hal. 54.

³⁶Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi...*, hal. 60.

4. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
5. Hak untuk memiliki saham baru terlebih dahulu (*preemptive right*).³⁷

Saham preferen merupakan saham yang diberikan atas hak untuk mendapatkan dividen dan atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, di samping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi atau komisaris.³⁸

Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, antara lain :

1. Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.
2. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan)
3. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping perusahaan yang diterima secara tetap.
4. Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan di atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.³⁹

Pada dasarnya, makna surat berharga adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan tentunya dapat diperjualbelikan. Berdasarkan fungsinya, nilai suatu saham dibagi atas tiga jenis, yaitu :

- a. *Par value* (nilai nominal)

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

³⁷Tjiptomo Darmadji dan Hendy M. Fakhruhin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat, Cet. 2, 2012, hal. 6-8.

³⁸Pandji Anoraga dan Piji Pakarti Pikarti, *Pengantar Pasar ...*, hal. 54.

³⁹Tjiptomo Darmadji dan Hendy M. Fakhruhin, *Pasar Modal ...*, hal. 8.

b. *Base price* (harga dasar)

Harga perdana (untuk menentukan nilai dasar), dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar merupakan harga perdananya.

c. *Market price* (nilai atau harga pasar)

Harga pasar merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).⁴⁰

Dari segi hak dan keistimewaannya :

1. Saham biasa (*ordinary shares*), semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh, karena tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.
2. Saham preferen (*preferene share*), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi finansial. Para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.⁴¹

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini antara lain :

1. Dividen merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
2. Rights merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.

⁴⁰Pandji Anoraga dan Piji Pakarti Pikarti, *Pengantar Pasar Modal ...*, hal. 58-59.

⁴¹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah ...*, hal.

3. Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.⁴²

Adapun risiko yang dihadapi pemegang saham ini antara lain:

1. Tidak dapat mendapat dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.

2. Capital loss

Capital loss merupakan suatu kondisi investor menjual saham lebih rendah dari harga belinya.

3. Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi

Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi, artinya setelah semua aset perusahaan tersebut dijual, terlebih dahulu dibagikan kepada para kreditur atau pemegang obligasi dan jika masih terdapat sisa, baru dibagikan kepada para pemegang saham.

4. Saham di *delist* dari bursa (*delisting*)

Saham yang telah di *delist* tentu saja tidak lagi diperdagangkan di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dengan konsekuensi tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.⁴³

2.3.2 Saham Syariah

Saham yang dikategorikan mendekati prinsip syariah adalah saham perusahaan yang tidak terkait dengan aktivitas haram, seperti riba, gharar, judi, pornografi, memproduksi atau

⁴²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Cet. 1, 2009, hal. 138.

⁴³Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011, hal. 50-51.

memperjualbelikan makanan atau minuman haram. Seperti, daging babi, minuman keras, rokok dan sebagainya.⁴⁴

Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran islam. Dalam islam mengenal akad syirkah atau musyarakah yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha dimana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa.

Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dibidang yang halal dan atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulasi (judi). Untuk lebih amannya, saham yang dilisting dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan saham-saham yang sesuai syariah.

Dengan demikian, saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.⁴⁵

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti :

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

⁴⁴Aziz, *Manajemen ...*, hal. 86.

⁴⁵Aziz, *Manajemen ...*, hal. 84-85.

- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral yang bersifat mudharat.⁴⁶

2.3.3 Saham ANTAM

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35%

⁴⁶Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan...*, hal. 295.

sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.⁴⁷

2.4 Emas

Emas merupakan logam yang mempunyai nilai yang sangat tinggi di semua kebudayaan di dunia, bahkan dalam bentuk mentahnya sekalipun. Emas sering disebut dengan istilah “*Barometer of fear*”. Pada saat orang-orang cemas dengan situasi perekonomian, mereka cenderung untuk membeli emas untuk melindungi nilai kekayaan mereka. Dua macam situasi ekonomi yang sering membuat orang cemas adalah inflasi dan deflasi. Emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi.

Salah satu bukti nyata ketahanan emas terhadap inflasi dapat dilihat dari contoh berikut : pada jaman Rasulullah Muhammad SAW, sekitar 1400 tahun yang lalu, harga satu ekor kambing adalah seharga satu dinar. Satu dinar adalah sepotong emas dengan kadar 22 karat dan mempunyai berat sebesar 4.25 gram. Saat ini, seekor kambing dengan kualitas yang sama masih mempunyai harga yang ekuivalen (sama) dengan satu dinar.

Dapat dilihat bahwa nilai emas tidak terpengaruh oleh perubahan situasi ekonomi selama lebih dari 14 abad. Bandingkan dengan harga kambing kalau dihitung dalam rupiah. Sepuluh tahun lalu, uang sebesar Rp 300.000 bisa membeli seekor kambing yang bagus. Tapi sekarang, kambing yang bagus harus dibeli dengan uang lebih dari satu juta rupiah.

Emas memiliki *supply* yang terbatas dan tidak mudah didapat, sementara permintaan terhadap emas tidak pernah berkurang, akibatnya harga emas cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada kenyataan sehari-hari, harga emas tidak hanya tergantung kepada situasi

⁴⁷http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=38, diakses tanggal 06-09-2017, pukul 09.30.

permintaan dan penawaran, atau *supply and demand*. Harga emas juga dipengaruhi oleh situasi perekonomian secara keseluruhan.

Berikut ini beberapa situasi ekonomi yang dapat mendorong naiknya harga emas, diantaranya :

1. Kepanikan finansial secara global
2. Angka inflasi naik tidak terkendali
3. Kejadian politik besar yang mempengaruhi
4. Kurs dollar menguat
5. Kenaikan harga minyak dan harga komoditas pada umumnya
6. Naiknya permintaan emas sebagai cadangan devisa Negara
7. Naiknya konsumsi emas dunia dan permintaan emas di pasar lokal

Ketika permintaan emas di pasar lokal maupun dunia naik, maka akan mendorong naik harga emas. Jumlah cadangan emas di perut bumi bertambah seiring pertambahan jumlah populasi manusia, yaitu sekitar 1,5 persen per tahun. Jadi emas selalu cukup, namun selalu langka. Penambangan dan pengolahan emas terbatas, sehingga emas tetap saja langka.⁴⁸

Emas memiliki berbagai macam bentuk, yaitu :

1. Emas batangan

Emas batangan adalah emas yang masih dalam bentuk asli dan belum dibentuk. Emas kategori ini memiliki yang cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan emas lainnya.

Di Indonesia, emas jenis ini telah dapat diproduksi oleh PT Aneka Tambang Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk mengeluarkan emas batangan dalam berbagai ukuran, mulai dari 1 gr, 2,5 gr, 5 gr, dan seterusnya sampai 1 kg. Emas batangan yang diproduksi oleh PT

⁴⁸http://edybawas.blogspot.co.id/2011/01/investasi-emas-atau-logam_mulia.html diakses tanggal 12.07 pukul 09.00.

Aneka Tambang Tbk mempunyai sertifikat resmi yang menyatakan jaminan atas keaslian dan kadar emas tersebut.

2. Emas koin

Emas koin adalah emas yang sudah dibentuk menjadi koin dan diedarkan ke pasaran untuk dijadikan sebagai salah satu alat tukar dalam setiap transaksi jual beli.

3. Emas perhiasan

Emas perhiasan adalah emas yang sudah dibentuk menjadi perhiasan dan komposisi emasnya sudah mengalami penurunan jumlah persentase, karena jika murni emas seluruhnya menjadi sulit untuk dibentuk ke perhiasan. Seperti cincin, kalung dan lain sebagainya.⁴⁹

Prinsip dasar investasi emas adalah kenaikan harga emas yang pada umumnya akan selalu meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan perkembangan, bentuk investasi emas yang ada saat ini antara lain adalah:

1. Emas fisik

Emas fisik merupakan salah satu bentuk investasi yang sudah lama dikenal masyarakat. Namun bila untuk tujuan investasi, emas fisik yang disarankan adalah dalam bentuk logam mulia (batangan) dari pada bentuk perhiasan. Emas bentuk perhiasan akan dihitung dengan ongkos pembuatan (saat membeli), termasuk waktu menjual akan dikurangi nilainya karena dengan asumsi perhiasan tersebut akan dilebur kembali, sehingga investasi dalam bentuk perhiasan akan mendapatkan keuntungan yang lebih kecil, atau bahkan mungkin mengalami kerugian. Harga logam mulia akan mengalami fluktuasi, tidak dapat dipastikan berapa besar naik turunnya maupun waktunya. Kita hanya dapat memprediksi atau menganalisa kemungkinannya. Investor akan mendapat keuntungan saat harga mengalami kenaikan signifikan dalam jangka panjang. Ketika harga

⁴⁹Fahmi, *Pengantar Pasar ...*, hal. 198.

turun, maka investor akan mengalami kerugian. Sedangkan jika kenaikan tidak cukup tinggi, investor akan merugi terutama dari segi waktu. Namun secara umum, bila dihitung rata-rata setiap tahun, harga logam mulia selalu mengalami kenaikan. Selama 10 tahun terakhir, kenaikan harga mencapai 20% per tahun. Demi keamanan, biasanya emas fisik disimpan dalam *deposit box* di bank dengan biaya sewa tertentu. Ini salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi logam mulia, karena biaya keamanan akan mengurangi keuntungan bersih penjualan.

2. Gadai emas

Gadai emas merupakan salah satu bentuk investasi emas yang mulai tren akhir-akhir ini. Prinsip dasar tentang hasil investasi serupa dengan emas fisik. Bedanya, emas dibeli dengan cara mencicil, dengan cara membayar dahulu sejumlah uang muka sesuai ketentuan, kemudian sisanya akan dicicil dalam jangka waktu tertentu. Sistem ini memberlakukan bunga sekitar 1,5 % per bulan dan biaya administrasi lainnya. Investor akan memperoleh keuntungan jika harga emas mengalami kenaikan lebih besar daripada bunga dan biaya yang dibayarkan.

3. Emas Online (Trading Emas)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka terdapat bentuk investasi emas online. Transaksi emas online difasilitasi oleh Bursa Berjangka dengan acuan harga emas internasional. Investor harus menempatkan sejumlah dana dahulu di perusahaan pialang berjangka sesuai ketentuan. Dalam transaksi emas online, investor memiliki dua peluang, yakni membeli jika harga diprediksi naik dan menjual (tanpa harus membeli terlebih dahulu) jika harga diperkirakan turun. Peluang terjadinya kerugian cukup besar jika transaksi tidak disertai manajemen risiko yang benar. Kelebihannya, emas online dikenakan biaya yang relatif kecil.

Sebaiknya investor mempelajari terlebih dahulu dengan teliti kontrak yang dilakukan dengan perusahaan pialang tersebut maupun faktor untung dan ruginya.⁵⁰

2.5 Kelebihan dan Kelemahan Investasi Saham

a. Kelebihan Saham :

- Modal relatif kecil
- Imbal hasil relatif tinggi
- Mendapatkan keuntungan sekaligus (keuntungan dan dividen setiap tahun nya)
- Sangat likuid
- Tidak ada risiko hilang, tercuri atau rusak.⁵¹

b. Kelamahan Saham :

- Capital loss
merupakan suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga barang.
- Risiko likuidasi
perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proposional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seseorang pemegang saham

⁵⁰<https://championwealthplanner.wordpress.com/investasi/investasi-riil/> diakses tanggal 12-07-2017pukul 10.17.

⁵¹Wira, *Memulai ...*, hal. 19-21.

dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.⁵²

2.6 Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas

a. Kelebihan Emas :

- Sangat likuid untuk diperjualbelikan
- Nilai jual kembali tinggi, mengikuti harga emas internasional, hanya dikurangkan biaya administrasi dan penjualan sekitar 4% dari harga pasar. Misalkan dalam tahun lalu emas mengalami kenaikan 30%, maka setelah dipotong biaya 4% tersebut hasil investasi kita masih sekitar 26%.
- Mudah diperjualbelikan sesama pengguna karena tidak ada kendala model dan ukuran.

a. Kelemahan Emas :

- Di Indonesia masih dianggap perhiasan, penjual terkena PPN 10% (Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/KMK.03/2002, bisa diperhitungkan secara Netto antara pajak keluaran dan pajak masukan toko emas yang harus dibayar 'toko emas' penjual emas adalah 2%).
- Ongkos cetak relatif masih tinggi yaitu berkisar antara 3-5% dari nilai barang bergantung dari jumlah pesanan.⁵³

2.7 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang “Analisis Perbandingan Return Investasi Saham dan Emas Di Aneka Tambang (Persero) Tbk” penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini antara lain :

⁵²Wira, *Memulai ...*, hal. 45-47.

⁵³Iqbal, *Dinar ...*, hal 98

1. Rezky Deny W dengan judul “Analisis Perbandingan Risiko dan *Return Saham Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 Periode Januari 2012-2013”. Hasil penelitian menunjukkan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 selama periode pengamatan Februari 2012 –Januari 2013. karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan thitung sebesar .702 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 489 yangnilainya di atas level signifikan 0,05.Dan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 selama periode pengamatan Februari 2012 –Januari 2013.Hasil ini dibuktikan dengan nilai statistik yang tidaksignifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t hitung sebesar 481 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 634 yangnilainya di atas level signifikan 0,05.
2. Anindito Putra dan Mohamad Heykal dengan judul “Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas, dan Obligasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan penilaian melalui metode sharpe, treynor, dan jensen dapat ditarik kesimpulan bahwa emas adalah instrumen investasi terbaik selama periode penelitian, hal ini dikarenakan emas memiliki kinerja yang stabil dan dapat memberikan return selama periode penelitian dengan tingkat perbandingan antara return dan resiko yang tidak terlalu besar. Obligasi adalah instrumen investasi terbaik kedua karena pergerakannya yang cukup stabil meskipun resiko investasinya terbilang cukup besar, walaupun begitu instrumen investasi ini terbilang cukup bagus apabila dibandingkan dengan instrumen investasi saham. Terakhir adalah saham LQ45 dengan pergerakan yang tidak stabil dan tidak selalu menghasilkan return yang diharapkan, hal tersebut dikarenakan perbandingan antara tingkat return dan resiko yang besar dan selalu berubah – ubah selama periode penelitian.

3. Tais khuron dengan judul “Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan kinerja berdasarkan return dan risiko emas dibandingkan saham-saham JII selama periode 6 tahun dari tahun 2008 sampai dengan 2013 terlihat bahwa kinerja dengan total pengembalian tertinggi ialah saham INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk), kemudian diikuti dengan saham UNVR (Unilever Indonesia Tbk), saham UNTR (United Tractors Tbk), saham KLBF (Kalbe Farma Tbk), saham SMGR (Semen Indonesia Tbk), emas, saham AALI (Astra Agro Lestari) dan yang terakhir saham TLKM (Telekomunikasi Indonesia Tbk). Dapat dikatakan kinerja saham masih lebih baik dibandingkan emas dalam hal tingkat pengembalian dalam jangka waktu 6 tahun karena tingkat pengembalian saham-saham lebih tinggi dibandingkan emas walaupun tingkat risiko emas lebih rendah dibandingkan saham-saham tersebut.
4. Wiraman ED radianto dan citra ayuningtyas dengan judul “perbandingan risk dan return investasi pada emas, saham dan reksadana dalam menentukan keputusan investasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Dari hasil pengujian uji F ANOVA dan uji lanjut dengan LSD terdapat perbedaan yang signifikan *risk* dan *return* emas dengan *risk* dan *return* indeks LQ 45. Terbukti bahwa *return* emas lebih tinggi dibandingkan dengan *return* indeks LQ 45 dari rata-rata yang nilainya sebesar 1.32% : 0.16%. Sedangkan untuk nilai *risk*, emas memiliki rata-rata *risk* yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan indeks LQ 45, yaitu sebesar 6.48% : 0.8%. (2). Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Dari hasil pengujian uji F ANOVA dan uji lanjut dengan LSD terdapat perbedaan yang signifikan *return* emas dengan *return* reksadana saham. Terbukti

bahwa *return* emas lebih tinggi dibandingkan dengan *return* reksadana saham dari rata-rata yang nilainya sebesar 1.32% : 0.13%. Sedangkan untuk nilai *risk*, emas memiliki rata-rata *risk* yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan reksadana saham, yaitu sebesar 6.48% : 0.56%. (3). Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Dari hasil pengujian uji F ANOVA dan uji lanjut dengan LSD terdapat perbedaan *return* indeks LQ 45 dengan *return* reksadana saham, namun perbedaan tersebut tidak signifikan. Terbukti bahwa *return* indeks LQ 45 lebih tinggi dibandingkan dengan *return* reksadana saham dari rata-rata yang nilainya sebesar 0.16% : 0.13% namun tidak signifikan. Sedangkan untuk nilai *risk*, indeks LQ 45 memiliki rata-rata *risk* yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan reksadana, yaitu sebesar 0.8% : 0.56%, namun perbedaan tersebut tidak signifikan. (4). Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. Dapat diketahui bahwa emas memiliki koefisien variasi paling kecil Sedangkan reksadana saham memiliki koefisien variasi kedua terkecil, serta indeks LQ 45 memiliki koefisien variasi terbesar. Dengan demikian emas menjadi pilihan pertama sebagai sarana investasi paling menguntungkan, disusul dengan reksadana saham dan yang terakhir adalah indeks LQ 45.

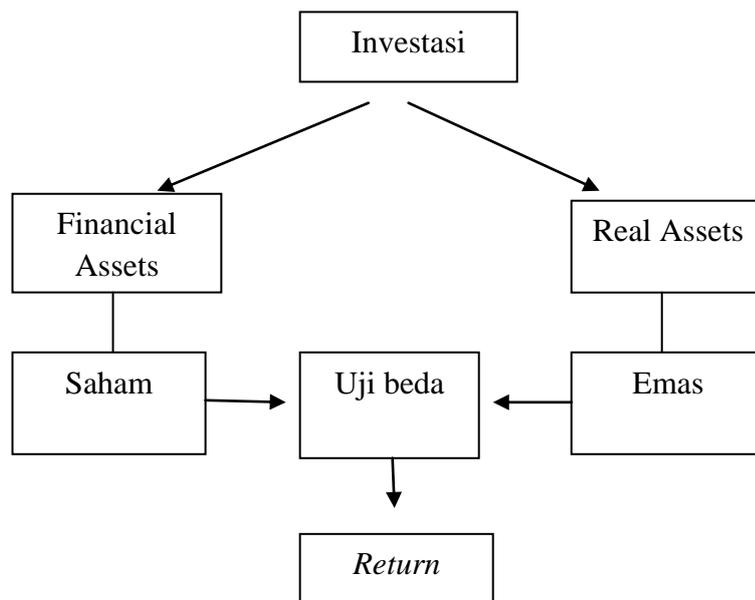
Dari penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membandingkan *return* investasi. Tetapi penulis terdahulu juga membandingkan risiko investasi. Namun yang membedakan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah analisis statistik yang digunakan sebagai analisis data berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji t (*independent sample t test*) untuk membandingkan kedua sample baik saham maupun emas. Penelitian ini

terfokus pada satu saham ANTAM yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan emas ANTAM untuk membandingkannya.

2.8 KERANGKA BERFIKIR

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
kerangka pemikiran teoritis



2.9 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris.⁵⁴ maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* invesatsi emas di PT Aneka Tambang Tbk

⁵⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006. hal. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan berupa angka.⁵⁵ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri, tapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.⁵⁷ Penelitian ini disebut dengan penelitian komparatif karena menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi (signifikasi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan *return* investasi saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di JII Selama Periode Januari 2015 – Januari 2017.

⁵⁵Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002, hal. 82.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Cet. 23, 2016, hal. 8.

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo, Cet. 2, 2011, hal. 107.

3.1.2 Jenis Data

Jenis data menurut sumbernya ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ada 2 macam, yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang berbentuk arsip atau dokumen yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Sedangkan data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar objek penelitian berupa publikasi dari pemerintah, internet dan data komersial.

Jenis data menurut waktu pengumpulannya juga ada 2 macam, yaitu data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁵⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan (*monthly closing price*) dari Januari 2015 – Januari 2017.

3.1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel dari website yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁹

Data yang dikumpulkan diperoleh dari kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Semarang, serta diakses dari www.idx.com, www.antam.com, ditambah dengan jurnal dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas :

⁵⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet 2, 2013, hal. 101 – 102.

⁵⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi, 2010, hal. 172.

- a. Data harga saham ANTAM periode Januari 2015 – Januari 2017.
- b. Data harga emas ANTAM periode Januari 2015 – Januari 2017.

3.2 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristiknya) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran (objek) yang seharusnya harus diteliti.⁶⁰

Pada dasarnya objek penelitian ini adalah saham yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode Januari 2015 – Januari 2017.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel juga diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang telah dipilih yang akan diteliti secara lebih rinci.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.⁶¹ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Saham perusahaan mulai diperdagangkan kurang lebih 2 tahun.
2. Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama periode pengamatan, sehingga dapat diketahui *closing price*-nya.

⁶⁰Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, Cet. 1, 2015, hal. 226.

⁶¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 5, 2016, hal. 75-81.

Berdasarkan kriteria diatas, maka saham ANTAM sebagai sampel dari populasi saham yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* dengan pengamatan periode Januari 2015 – Januari 2017 (3 periode pengamatan).

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian atau suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku-buku referensi, surat kabar, majalah, pamflet, notulen, agenda, dan lain sebagainya.⁶² Tujuannya dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Atau objek yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian.⁶³ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *return*.

Pengukuran *return* :

Menghitung persentase *return* bulanan saham dan emas ANTAM dengan rumus :

Return = capital gain

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

⁶²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : Erlangga, 2009, hal. 83.

⁶³Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, Cet. 11, 2017, hal. 109.

Keterangan :

R_t : *return* bulan ke-t

P_t : harga pada bulan ke-t

P_{t-1} : harga pada bulan sebelum bulan ke-t

Jika harga investasi sekarang (p_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (p_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

3.5 Tehnik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dan diperiksa kebenarannya, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis data kuantitatif guna memperoleh penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis datanya akan menggunakan uji statistik karena datanya kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, masalah yang telah dirumuskan tersebut terjawab melalui hipotesis penelitian.⁶⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁵

Dalam penelitian ini, data harga saham dan emas dicari terlebih dahulu, kemudian menghitung *return* bulannya menggunakan progam Microsoft Excel, kemudian dibandingkan

⁶⁴Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Cet. 1, 2014, hal. 177.

⁶⁵Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013, hal. 168.

antara *return* investasi saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk.

3.5.2 Analisis dan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah belum merupakan jawaban yang empirik dengan data.⁶⁶

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata dua sampel yang berbeda (*Independent-Sample T Test*) untuk menguji hipotesis. Metode uji beda rata-rata dua sampel yang berbeda merupakan prosedur untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berbeda.⁶⁷

3.5.2.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan, yaitu dengan menggunakan *non-parametric test* (kolmogrov smirnov).

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi asumsi normalitas.⁶⁸ Dengan asumsi :

Nilai sig (p) > 0,05, maka data berdistribusi normal

⁶⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, Cet. 2, 2012, hal. 79.

⁶⁷Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi : Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012, hal. 151.

⁶⁸Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010, hal. 77.

Nilai sig (p) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

3.5.2.2 Independent sample t test

Tujuan analisis ini adalah untuk menguji atau membandingkan dua sampel yang berbeda, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan.

Langkah pengujian sample T-test adalah sebagai berikut⁶⁹ :

1. Menentukan hipotesis

Ho : tidak terdapat perbedaan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk

Ha : terdapat perbedaan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk

2. Menentukan *return* invesatsi saham dan emas di PT Aneka Tambang Tbk selama periode pengamatan.

3. Menentukan kriteria penilaian :

-t tabel \leq t hitung \leq t tabel : Ho diterima

t hitung > t tabel : Ho ditolak

Berdasarkan probabilitas :

nilai sig (p) > α (0.05) : Ho diterima

nilai sig (p) < α (0.05) : Ho ditolak

⁶⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif – Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta : Prenadamedia, Cet. 1, 2013, hal. 178.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian dan Data Deskriptif

4.1.1 *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) pada pertengahan tahun 2000. Pembentukan indeks ini dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi ekuiti secara syariah.

Jakarta Islamic Index(JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai syariah dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Investment Management. Seperti halnya dalam Indeks LQ-45, seleksi saham untuk dimasukkan dalam JII juga memasukkan kriteria-kriterian yang diukur secara ekonomi syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut :

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

4.1.2 PT Aneka Tambang

4.1.1.1 Riwayat PT Aneka Tambang

Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan Dan Proyek-Proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRI No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (Perusahaan Perseroan) dan sejak

itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Pada tanggal 30 Desember 1974, ANTAM berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat dihadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta jo. Akta perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975 dibuat dihadapan Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta mengenai perubahan status perseroan dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Undang-undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 NO. 16. Tambahn Lembaran Negara No. 2890) tentang bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40), Peraturan Pemerintah NO. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero). Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21 dan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1974 nomor 33 jo. Surat Keputusan Manteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari

Menkumham dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut diatas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 312 BNRI No. 52 tanggal 1 Juli 1975. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 perseroan menaawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, perseroan mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

4.1.1.2 Deskripsi PT Aneka Tambang

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menghasilkan keuntungan.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di AUSTRALIA dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Tujuan perusahaan saat ini terfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah terfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan. Melalui perolehan kas sebanyak-banyaknya, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan, dan membayar deviden. Untuk menurunkan biaya, perusahaan harus beroperasi lebih

efisien dan produktif serta meningkatkan kapasitas untuk memanfaatkan adanya skala ekonomis.

Sebagai perusahaan pertambangan, ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasi perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan menyadari bahwa aspek lingkungan hidup dan khususnya pengembangan masyarakat tidak sekedar tanggung jawab sosial tetapi merupakan bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Karakteristik industri pertambangan di Indonesia sebagai industri pembuka daerah tertinggal dan terisolir juga menjadikan peran perusahaan tambang untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar dan beroperasi sebagai *good corporate citizen* sangat penting. Hal ini akan berperan penting dalam menurunkan risiko adanya gangguan terhadap operasi perusahaan. Beranjak dari konsepsi ini maka perhatian yang mendalam terhadap upaya pelestarian lingkungan serta partisipasi secara proaktif dalam pengembangan masyarakat merupakan salah satu kunci kesuksesan kegiatan pertambangan.

4.1.1.3 Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk

a. Visi ANTAM

“Menjadi Korporasi Global Terkemuka Melalui Diversifikasi dan Integrasi Usaha Berbasis Sumber Daya Alam”.

b. Misi ANTAM

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah

melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul.

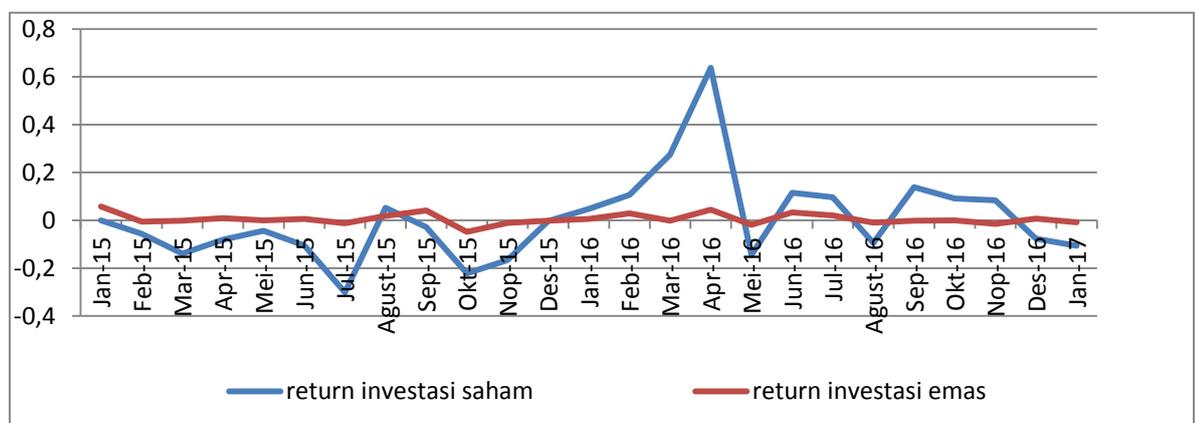
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat disekitar wilayah operasi.

4.2 Analisis Deskriptif

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi atau imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Gambar 4.1 menunjukkan perbandingan tingkat pengembalian *return* bulanan pada saham dan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk

Gambar 4.1

Perbandingan *Return* Investasi Saham dan *Return* Investasi Emas di PT Aneka Tambang Tbk



Sumber : data sekunder yang telah diolah

Selama periode penelitian Januari 2015- Januari 2017, tingkat pengembalian *return* rata-rata saham ANTAM sebesar 0,003155. *Return* saham tertinggi terjadi pada bulan April 2016 atau sebesar 0,63793. *Return* saham terendah terjadi pada bulan Desember 2015 sebesar - 0,0032 (*Loss*). Adapun rincian *return* bulanan saham di PT Aneka Tambang Tbk, dapat dilihat pada Gambar 4.1 diatas.

Sedangkan selama periode penelitian Januari 2015 - Januari 2017, tingkat pengembalian *return* rata-rata emas ANTAM sebesar 0,0053728. *Return* emas tertinggi terjadi pada bulan Januari 2015 atau sebesar 0,05769. *Return* emas terendah terjadi pada bulan September 2016 sebesar -0,0017 (*Loss*). Adapun rincian *return* bulanan emas di PT Aneka Tambang Tbk, dapat dilihat pada Gambar 4.1 diatas.

Gambar 4.1 di atas menyajikan *return* investasi saham dan emas di PT Aneka Tambang Tbk. Dengan melakukan perbandingan *return* investasi selama periode penelitian, ternyata secara umum tiap-tiap instrumen investasi baik saham maupun emas mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda.

4.3 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Selama penetapan periode Januari 2015 sampai dengan Januari 2017 perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah memenuhi syarat kriteria sampel. Alasannya adalah karena peneliti mengambil perusahaan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, artinya sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Seperti saham perusahaan mulai diperdagangkan kurang lebih 2 tahun dan juga saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama periode pengamatan, sehingga dapat diketahui *closing price*-nya.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka tehnik

analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik, penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program spss.16.0.

4.3.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menguji normalitas data yang akan diteliti agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		return_invest asi_saham	return_invest asi_emas
N		25	25
Normal	Mean	,0030	,0054
Parameters(a,b)	Std. Deviation	,18416	,02286
Most Extreme	Absolute	,151	,155
Differences	Positive	,151	,155
	Negative	-,098	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,755	,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,620	,584

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : hasil output SPSS 16,0

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* untuk kategori *return* investasi saham sebesar 0,755 dengan probabilitas signifikansi 0,620 ini menunjukkan bahwa nilai *return* investasi saham jauh diatas 0,05. Maka data untuk *return* investasi saham adalah berdistribusi normal.

Begitu juga dengan kategori *return* investasi emas yaitu sebesar 0,776 dengan probabilitas signifikansi 0,584 ini menunjukkan bahwa nilai *return* investasi emas jauh diatas 0,05. Maka data untuk *return* investasi emas adalah berdistribusi normal.

4.3.2 Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*independent sample t test*). Metode uji beda rata-rata dua sampel yang berbeda merupakan prosedur untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berbeda. Yang diolah melalui progam spss 16.0

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan yang Signifikan antara *Return* Investasi Saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk”. Dalam membuktikan atau melakukan pengujian hipotesis ini digunakan uji t (*independent sample t test*) yaitu membandingkan rata-rata *return* investasi saham dan *return* investasi emas periode januari 2015-januari 2017

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk

Kriteria pengujian yaitu :

Ho diterima jika sig-t (probabilitas) > 0.05

Ho ditolak jika sig-t (probabilitas) < 0.05

Dari hasil perhitungan dengan bantuan spss 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil uji independent sample t test

Group Statistics

	Investasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
return investasi	investasi saham	25	,0030	,18416	,03683
	investasi emas	25	,0054	,02286	,00457

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
return investasi	Equal variances assumed	-,063	48	,950	-,00234	,03711	-,07697	,07228
	Equal variances not assumed	-,063	24,740	,950	-,00234	,03711	-,07882	,07414

Sumber : hasil output SPSS 16.0

Hasil pengujian dengan *independent sample t-test* menunjukkan nilai *mean* tingkat pengembalian *return* saham ANTAM sebesar 0,0030, sedangkan nilai *mean* tingkat pengembalian *return* emas ANTAM sebesar 0,0054. Berdasarkan hasil tersebut, maka tingkat pengembalian *return* rata-rata emas lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian *return* saham. Perbedaan tingkat pengembalian *return* keduanya adalah sebesar 0,0024. Investor tentu akan lebih menyukai investasi yang memberikan *return* yang lebih besar karena akan meningkatkan investasinya.

Namun, hasil ini tidak didukung dengan nilai statistik yang tidak signifikan, karena diperoleh hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t-hitung sebesar -0,063 dengan signifikansi sebesar 0.950. karena nilai signifikansi lebih besar dari pada 0.05 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis telah terjawab, bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini mengenai perbandingan *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk pada periode Januari 2015-Januari 2017, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan t-hitung sebesar -0,063 dengan nilai probabilitas (sig-t) sebesar 0.950 yang nilainya diatas level signifikan 0.05. hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan Rezky Deny W dengan judul “Analisis Perbandingan Risiko dan *Return* Saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 periode Januari 2012-2013”. Hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 periode Januari 2012-2013. Karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t hitung sebesar .072 dengan nilai probabilitas (sig-t) sebesar 489 yang nilainya di atas level signifikan 0,05. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 periode Januari 2012-2013. Hasil ini dibuktikan dengan nilai statistik yang tidak signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t hitung sebesar 481 dengan nilai probabilitas (sig-t) sebesar 634 yang nilainya di atas level signifikan 0.05.

Dalam berinvestasi, investor ingin mendapat *return* yang tinggi. *Return* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor berinvestasi atau imbalan atas keberanian menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Tujuan investor berinvestasi yaitu untuk mendapatkan *return* yang tinggi atau tujuan investasi yang lebih luas yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa depan.

Hasil yang patut dicermati dari pengujian hipotesis selama periode pengamatan penelitian adalah rata-rata *return* investasi emas lebih tinggi dari pada *return* investasi saham, namun setelah di uji menggunakan analisis uji *independent sample t test* menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk. Mengingat pengukuran *return* investasi saham dan *return* investasi emas dilakukan dengan menggunakan persentase *return* bulanan dimana *closing price* menjadi salah satu unsur penentu dalam besaran nilai *return*, maka hasil analisis di atas juga membuktikan bahwa para investor perlu

memperhatikan harga penutupan (*closing price*) setiap akhir bulan yang bisa menentukan tinggi rendahnya *return* suatu saham maupun emas di PT Aneka Tambang Tbk.

4.5 Keterbatasan Masalah

Pemilihan instrumen investasi yang dibandingkan pada penelitian ini cukup terbatas, padahal terdapat instrumen investasi lain seperti reksadana, obligasi, valas dan barang-barang komoditas yang lain seharusnya dapat pula diteliti dalam penelitian. Namun oleh karena keterbatasan data dan waktu maka instrumen-instrumen pembandingan lainnya tersebut tidak ditambahkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan *return* investasi saham dan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk periode penelitian Januari 2015 – Januari 2017 dimana jumlah sampel yang digunakan yaitu saham ANTAM dan emas ANTAM yang menjadi target penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk. Hasil ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar -0,063 dengan nilai probabilitas (sig-t) sebesar 0.950 yang nilainya diatas level signifikan 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas di PT Aneka Tambang Tbk periode penelitian Januari 2015 – Januari 2017.

Hal tersebut memberikan informasi bahwa berinvestasi pada saham maupun emas tidak berifat kompetitif. Selain itu tidak ada beda karena harga saham maupun emas bersifat fluktuaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan terkait dana yang akan diinvestasikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran-saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan instrumen investasi yang berbedadari penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.
- b. Sebaiknya jangka waktu pengumpulan data tidak hanya tiga tahun, namun perlu ditambah lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid.

5.3 Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Tiada lain karena nikmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan, pembahasan dan penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika maupun analisisnya. oleh karena itu, saran yang konstruktif dan kritik yang edukatif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemanfaatan bersama.

Akhirnya dengan memanjatkan doa dan kehadiran Allah SWT, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semakin menambah khazanah keilmuan kita semua khususnya keilmuan Ekonomi Islam. *Amin ya rabbal 'alamin*

Daftar Pustaka

- Abdullah, Ma'ruf, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, Cet. 1
- Ahmad, Mustaq, 2001, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, Cet. 1
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti Pikarti, 2008, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta : Rineka Cipta, Cet. 3
- Aziz, Abdul, 2010, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung : Allfabeta, Cet. 1
- Darmadji, Tjiptomo dan Hendy M. Fakhruhin, 2012, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat, Cet. 2
- Fahmi, Irham, 2013, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung : Alfabeta, Cet 2
- Halim, Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Jakarta : Salemba Empat, Cet. 2
- Haming, Murdifing dan Salim Basalamah, 2010, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Cet 1
- Hartono, Jogiyanto, 2014, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : IKAPI, Cet.1
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, 2007, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, Cet. 1
- Husnan, Suad, 2003, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : Unit Penerbit, Cet. 3
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : Erlangga
- Karim, Adiwarmn A, 2012, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 5
- Khuron, Tais, *Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah*, Signifikan Vol. 4 No. 1 April 2015
- Manan, Abdul, 2009, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana, Cet 1
- Martalena dan Maya Malinda, 2011, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta : ANDI
- Martono, Nanang, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 5
- Muhammad, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet 2
- Nazir, Moh, 2017, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, Cet. 11

- Neolaka, Amos, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Cet. 1
- Noor, Juliansyah, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, Cet.2
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, 2015, *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet.1
- Rodin, Dede, 2015, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Semarang : CV Karya Abadi Jaya, Cet. 1
- Sahroni, Oni dan Adiwarmanto A. Karim, 2016, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam Sintesis Fikih Dan Ekonomi*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 2
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi
- Sarwono, Jonathan, 2012, *Metode Riset Skripsi : Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Shihab, M. Quraish, 2005, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 7, Jakarta: Lentera Hati, Cet. IV
- Siregar, Syofian, 2011, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo, Cet. 2
- Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif – Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta : Prenadamedia, Cet. 1,
- Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Cet. 1
- Sudarmanto, Gunawan, 2013, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Cet. 23
- Sunariyah, 2011, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Tandelilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE, Cet. 1
- Umar, Husein, 2002, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein, 2010, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta : Rajawali Pers

Wijiyantoro, Rezky Deny, 2013, *Analisis Perbandingan Risiko dan Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ 45 Periode Januari 2012-2103*, Skripsi UIN WALISONGO Semarang

Wira, Desmond, 2015, *Memulai Investasi Saham*, Exceed, Cet. 1

Zuriah, Nurul, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Reori-Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara

<http://edybawas.blogspot.co.id/2011/01/investasi-emas-atau-logam-mulia.html> diakses tanggal 12.07 pukul 09.00

http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=38, diakses tanggal 06-09-2017, pukul 09.30

<http://www.idx.co.id/id/beranda/publikasi/ringkasan-kinerja-perusahaan-tercatat.aspx>, diakses tanggal 24-07-2017, pukul 20.16

<https://championwealthplanner.wordpress.com/investasi/investasi-riil/> diakses tanggal 12-07-2017, pukul 10.17

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Beta Eviana Rohmahningrum
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 23 Januari 1996
4. Status Perkawinan : Belum Menikah
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Agama : Islam
7. Alamat Tinggal : Bangsri Rt 04/Rw 16 Jepara. Kec. Bangsri Kab. Jepara
8. Alamat Sekarang : Tanjung Sari Utara No 6 Rt 07/Rw V Tambakaji Ngaliyan
Semarang
9. Nama Ayah : Sukirno
10. Nama Ibu : Siti Qomariyah
11. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

B. Riwayat Pendidikan

1. MI : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam (Lulus Tahun 2007)
2. MTS : Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari (Lulus Tahun 2010)
3. MA : Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari (Lulus Tahun 2013)
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang Angkatan 2013

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Dibuat Dengan Sebenarnya Dan Semoga Dapat Digunakan Sebagai Mestinya.

Semarang, 10 Januari 2018

Penulis

Beta Eviana Rohmahningrum

132411074